



LAPORAN KEGIATAN SHARING DAY & HALAL BIHALAL

“Mempererat Silaturahmi, Berbagi Inspirasi, dan Membangun Masa Depan Bersama”



Himpunan Mahasiswa Prodi
Badan Eksekutif Mahasiswa
Biro Akademik Administrasi Kemahasiswaan
Bidang Kemahasiswaan STIFERA

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
NUSAPUTERA SEMARANG
Program Studi
D-III Farmasi & S1 Farmasi

TAHUN 2026



Jumat,
10 April 2026



Aula
STIFERA



Bersama Mahasiswa,
Alumni, & Civitas Akademika



bemstifera__



bem.stifera



stifera.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN *SHARING DAY*

Himpunan Mahasiswa Prodi

Badan Eksekutif Mahasiswa

BIRO AKADEMIK ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

BIDANG KEMAHASISWAAN STIFERA

SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG

Program Studi D-III Farmasi & S1 Farmasi

Tahun 2026

Laporan kegiatan *Sharing Day & Halal Bihalal* ini telah diperiksa dan disahkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, serta Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang.

Demikian pengesahan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 April 2025

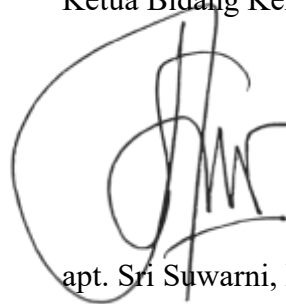
Ketua STIFERA Semarang



apt. Rizky Ardian Hartanto Sawal, M. Farm.

NIP 071117057

Ketua Bidang Kemahasiswaan



apt. Sri Suwarni, M. Sc.

NIP 060707084

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan Kegiatan	5
1.2 Manfaat Kegiatan	6
BAB II	8
PELAKSANAAN KEGIATAN	8
BAB III	9
HASIL DAN PEMBAHASAN**	9
3.1 Hasil Kegiatan	9
3.2 Umpan Balik Peserta	14
3.3 Hasil Diskusi dan Evaluasi	15
BAB IV	17
EVALUASI KEGIATAN	17
4.1 Kelebihan	17
4.2 Kendala	18
BAB V	21
TINDAK LANJUT	21
BAB VI	24
PENUTUP	24
LAMPIRAN	25
1. Dokumentasi kegiatan	25
2. Notulensi	27
3. Materi narasumber.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sharing Day merupakan agenda mimbar terbuka yang diselenggarakan oleh Bidang Kemahasiswaan STIFERA dengan melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai angkatan. Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun aspirasi mahasiswa secara langsung melalui penyampaian masukan, saran, kritik, dan pendapat secara terbuka dan konstruktif. Melalui forum ini mahasiswa diberikan ruang kebebasan mimbar akademik untuk menyampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan layanan akademik, non-akademik, serta pengembangan kemahasiswaan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya institusi dalam mewujudkan layanan prima kepada mahasiswa, yang berorientasi pada peningkatan kualitas, transparansi, dan responsivitas terhadap kebutuhan mahasiswa. *Sharing Day* juga berfungsi sebagai media evaluasi partisipatif antara mahasiswa dan pengelola institusi, sehingga setiap masukan yang disampaikan dapat ditindaklanjuti secara sistematis dalam rangka perbaikan berkelanjutan layanan kemahasiswaan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan perguruan tinggi dituntut untuk menyediakan ruang komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan konstruktif antara mahasiswa, alumni, serta pihak institusi. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, serta harapan mahasiswa terhadap layanan akademik maupun non-akademik yang diberikan oleh institusi. Salah satu bentuk implementasi dari upaya tersebut adalah melalui kegiatan *Sharing Day*, yang merupakan forum interaktif untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, serta menyampaikan aspirasi secara terbuka. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana silaturahmi antar civitas akademika, tetapi juga menjadi wadah untuk melakukan evaluasi terhadap layanan kemahasiswaan.

Pentingnya kebebasan mimbar akademik menjadi aspek yang perlu dijunjung tinggi, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kritik, dan saran secara konstruktif kepada pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Kegiatan *Sharing Day* juga mendukung peran dalam menjembatani kebutuhan mahasiswa dengan dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh wawasan mengenai dunia profesional, berbagi pengalaman dengan alumni, serta memahami kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Di sisi lain, institusi juga memperoleh umpan balik langsung terkait efektivitas layanan yang telah diberikan, baik dalam bidang akademik, non-akademik, maupun kesiapan kerja lulusan.

Dengan demikian pelaksanaan kegiatan *Sharing Day* diharapkan mampu menjadi media strategis dalam meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan, memperkuat hubungan antara mahasiswa dan institusi, serta mendukung peningkatan daya saing lulusan di dunia kerja.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan *Sharing Day & Halal Bihalal* ini bertujuan untuk:

1. Menghimpun aspirasi mahasiswa secara langsung terkait layanan akademik, non-akademik, dan fasilitas pendukung di lingkungan STIFERA.
2. Menyediakan forum mimbar terbuka yang menjunjung tinggi kebebasan berpendapat secara bertanggung jawab dan konstruktif.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran maupun kegiatan kemahasiswaan.
4. Menjadi sarana evaluasi partisipatif antara mahasiswa dan pengelola institusi dalam rangka peningkatan mutu layanan.
5. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan kebutuhan riil mahasiswa.
6. Meningkatkan kualitas komunikasi dan hubungan antara mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, dan pihak institusi.
7. Mendorong terciptanya budaya akademik yang terbuka, transparan, dan responsif terhadap perubahan.
8. Menghasilkan rekomendasi perbaikan layanan kemahasiswaan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu berkelanjutan.
9. Menyediakan wadah komunikasi yang efektif antara mahasiswa, alumni, dan pihak institusi dalam rangka menyampaikan aspirasi, saran, serta masukan terkait layanan kemahasiswaan.
10. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik melalui evaluasi bersama berdasarkan umpan balik dari mahasiswa.
11. Mempererat silaturahmi antar civitas akademika melalui kegiatan Halal Bihalal dalam suasana kebersamaan dan kekeluargaan.
12. Menumbuhkan budaya keterbukaan, partisipatif, dan kebebasan mimbar akademik dalam menyampaikan pendapat secara konstruktif.
13. Mendorong peningkatan kualitas lulusan agar memiliki daya saing tinggi di dunia kerja, khususnya di bidang kefarmasian.

1.2 Manfaat Kegiatan

Kegiatan *Sharing Day & Halal Bihalal* ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran secara terbuka dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pengembangan layanan kemahasiswaan.
- c. Memberikan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap institusi.
- d. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan.
- e. Memperoleh wawasan mengenai dunia kerja dan peluang karier di bidang kefarmasian.
- f. Mendapatkan informasi dan pengalaman langsung dari alumni serta narasumber.
- g. Menjadi sarana untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran terhadap layanan kemahasiswaan.
- h. Meningkatkan kesiapan diri dalam menghadapi dunia kerja dan pengembangan karier.

2. Bagi Institusi

- a. Mendapatkan umpan balik sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik.
- b. Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.
- c. Memperkuat hubungan antara mahasiswa, alumni, dan pihak institusi.
- d. Mendukung peningkatan mutu lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

3. Bagi Alumni/Narasumber

- a. Menjadi sarana berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa.
- b. Mempererat hubungan dengan almamater.
- c. Berkontribusi dalam pengembangan kualitas mahasiswa perguruan tinggi.

5. Bagi Civitas Akademika

- a. Meningkatkan kebersamaan dan silaturahmi melalui kegiatan Halal Bihalal.
- b. Mendorong terciptanya budaya komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan konstruktif.
- c. Meningkatkan kualitas komunikasi dan interaksi antara mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pimpinan institusi.

- d. Mendorong terciptanya budaya akademik yang terbuka, partisipatif, dan saling menghargai dalam penyampaian pendapat.
- e. Memperkuat sinergi antar elemen civitas akademika dalam mendukung peningkatan mutu layanan kemahasiswaan.
- f. Menjadi sarana evaluasi bersama terhadap pelaksanaan layanan akademik dan non-akademik secara objektif dan konstruktif.
- g. Meningkatkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan kepedulian terhadap perkembangan institusi.
- h. Mendukung terciptanya lingkungan kampus yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada pelayanan prima kepada mahasiswa.
- i. Menjadi bagian dari implementasi tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Nama Kegiatan

“*Sharing Day* STIFERA dan Halal Bihalal Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang”

2.2 Waktu dan Tempat

- a. Hari/Tanggal :Jumat, 10 April 2026
- b. Waktu : 07.30 -11.30 WIB
- c. Tempat : Aula STIFERA

2.3 Peserta

- a. Mahasiswa D-III Farmasi
- b. Mahasiswa S1 Farmasi
- c. Mahasiswa RPL STIFERA
- d. Dosen
- e. Pengelola STIFERA - Struktural STIFERA (Ketua, Wakil Ketua Bidang Akademik; SDM, Keuangan, Sarana Prasarana; Kemahasiswaan, Humas dan Kerjasama; Lembaga Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; Ketua Prodi S1 Farmasi dan D-III Farmasi)
- f. Yayasan Sekolah Nasional Nusaputera
- g. Seluruh Karyawan Pemberi Layanan Mahasiswa STIFERA – Perpustakaan, Laboran, IT, BAAK, BAKK, Layanan Kemahasiswaan

2.4 Narasumber

Ketua Yayasan STIFERA - **Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MS.IEC.**

2.5 Susunan Acara

- 1. Pembukaan
- 2. Sambutan oleh Bu Linda Susilawati, S. Pd. MM. Selaku Perwakilan Yayasan Nusaputera – Bahwa Yayasan Nusaputera Adalah Yayasan yang concern pada Pendidikan yang dinamis adaptif dan mau berubah menjadi lebih baik yang nyaman untuk belajar dan Kampus Sehat untuk perkuliahan melahirkan Tenaga Kefarmasian di Indonesia.

Pemaparan materi oleh narasumber Tema **Bahwa Mahasiswa adalah Bahan Bakar Utama Penggerak Roda-Roda Perguruan Tinggi** - Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MS.IEC.

3. Acara Inti : *Sharing Session* semua mahasiswa boleh memberikan, masukan, saran, kritik, dan usulan pada semua bidang layanan di Kampus STIFERA dari *semua* aspek/ Bidang Akademik; SDM, Keuangan, Sarana Prasarana; Kemahasiswaan, Humas dan Kerjasama; Lembaga Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; Ketua Prodi S1 Farmasi dan D-III Farmasi, Layanan Mahasiswa STIFERA – Perpustakaan, Laboran, IT, BAAK, BAKK, Layanan Kemahasiswaan
4. Sesi diskusi dan tanya jawab
5. Pengumuman dan Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi
6. Pengumuman dan Pemberian Penghargaan Dosen Berprestasi
7. Pengumuman dan Pemberian Penghargaan Tendik Karyawan Terbaik
8. Halal Bihalal
9. Penutup

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN**

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan *Sharing Day & Halal Bihalal STIFERA Tahun 2026* dilaksanakan secara terstruktur dan partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur civitas akademika. Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya menjadi forum silaturahmi, tetapi juga sebagai media evaluasi layanan kemahasiswaan secara terbuka dan konstruktif. Adapun pembahasan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembukaan
Kegiatan diawali dengan pembukaan yang berlangsung dengan tertib dan khidmat. Pembukaan ini menjadi awal dari rangkaian kegiatan yang bertujuan menciptakan suasana kondusif, partisipatif, dan penuh kebersamaan antar peserta.
2. Sambutan dan Pemaparan Materi Narasumber
Sambutan disampaikan oleh Ibu Linda Susilawati, S.Pd., M.M. selaku perwakilan Yayasan Nusaputera. Dalam sambutannya disampaikan bahwa Yayasan Nusaputera memiliki komitmen kuat dalam pengembangan pendidikan yang dinamis, adaptif, dan berorientasi pada perubahan ke arah yang lebih baik. Institusi didorong untuk

menjadi lingkungan belajar yang nyaman serta mewujudkan konsep *kampus sehat* yang mampu menghasilkan tenaga kefarmasian yang kompeten dan berdaya saing di Indonesia.

3. Selanjutnya, pemaparan materi disampaikan oleh Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., M.S.IEC. dengan tema “*Mahasiswa sebagai Bahan Bakar Utama Penggerak Roda-Roda Perguruan Tinggi*”. Dalam pemaparannya ditekankan bahwa mahasiswa merupakan elemen utama dalam keberlangsungan dan kemajuan institusi, sehingga peran aktif mahasiswa dalam memberikan masukan dan kontribusi sangat diperlukan dalam pengembangan perguruan tinggi.
4. Acara Inti: Sharing Session (Mimbar Terbuka)

Acara inti berupa *sharing session* dilaksanakan dalam bentuk mimbar terbuka yang memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi secara langsung. Mahasiswa menyampaikan berbagai masukan, saran, kritik, dan usulan yang mencakup seluruh aspek layanan di STIFERA, antara lain:

Bidang akademik

Sumber daya manusia (SDM)

Keuangan

Sarana dan prasarana

Kemahasiswaan

Humas dan kerja sama

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Program Studi S1 Farmasi dan D-III Farmasi

Layanan pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, IT, BAAK, BAKK, dan layanan kemahasiswaan

Kegiatan ini berjalan secara terbuka, tertib, dan konstruktif, serta mencerminkan budaya akademik yang demokratis dan partisipatif.

5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dipandu oleh Moderator Mahasiswa Felina Daiman dan apt. Odilia Dea Christiana, M. Farm.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *Sharing Session (Mimbar Terbuka)* pada kegiatan *Sharing Day 2026*, diperoleh berbagai masukan, saran, dan kritik dari mahasiswa yang mencerminkan kondisi riil layanan di lingkungan STIFERA. Masukan tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa bidang utama sebagai berikut:

- a. **Bidang Sarana dan Prasarana (Laboratorium & Fasilitas)**

Mahasiswa menyampaikan sejumlah permasalahan terkait fasilitas pembelajaran, khususnya laboratorium dan ruang kelas, antara lain:

- 1) Keterbatasan fasilitas dan ketersediaan reagen praktikum sehingga pelaksanaan praktikum tidak optimal.
- 2) Kapasitas ruang laboratorium yang belum memadai seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa.
- 3) Kerusakan dan keterbatasan alat laboratorium, serta kondisi alat yang dinilai kurang modern.
- 4) Ketidaksesuaian bahan praktikum akibat kurangnya monitoring dan pengecekan.
- 5) Fasilitas ruang kelas yang belum optimal, seperti AC yang kurang memadai.
- 6) Fasilitas pendukung seperti keran air, sabun cuci tangan, dan kotak P3K yang belum tersedia secara optimal.
- 7) Keterbatasan area parkir yang sempit dan kurang nyaman bagi pengguna kendaraan.

Analisis:

Temuan ini menunjukkan bahwa aspek sarana dan prasarana masih menjadi isu dominan yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktikum yang merupakan core competency pendidikan kefarmasian.

b. Bidang Akademik dan Pembelajaran

Masukan mahasiswa terkait proses akademik meliputi:

- 1) Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar dosen dalam proses pembelajaran.
- 2) Sistem penilaian yang dinilai belum objektif dan belum mempertimbangkan keaktifan mahasiswa secara proporsional.
- 3) Persepsi adanya perlakuan yang tidak adil (bias) dalam penilaian.
- 4) Keterbatasan media penyampaian kritik dan saran terhadap dosen yang belum optimal.
- 5) Permasalahan terkait kompensasi nilai (resume) yang memerlukan kejelasan kebijakan.

Analisis:

Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan tata kelola akademik,

khususnya dalam aspek transparansi penilaian, koordinasi dosen, serta mekanisme umpan balik mahasiswa.

c. Bidang Layanan Mahasiswa dan Kesejahteraan

Mahasiswa juga menyampaikan isu terkait layanan dan kesejahteraan, antara lain:

- 1) Ketersediaan alat keselamatan (P3K) yang belum memadai untuk mendukung keamanan praktikum.
- 2) Pertanyaan terkait transparansi penggunaan dana operasional, khususnya dalam pemenuhan fasilitas praktikum.

Analisis:

Masukan ini menunjukkan perlunya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan mahasiswa serta penguatan aspek keselamatan kerja (K3).

d. Bidang Internasionalisasi dan Layanan Mahasiswa Asing

Terdapat masukan terkait mahasiswa asing:

Mahasiswa Warga Negara Asing (WNA) belum mendapatkan layanan yang optimal, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan akademik dan komunikasi pembelajaran.

Analisis:

Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan layanan internasionalisasi, termasuk dukungan akademik dan adaptasi pembelajaran bagi mahasiswa asing.

e. Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Minat Bakat

Masukan dari mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan (BEM & UKM) meliputi:

- 1) Keterbatasan dukungan pendanaan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
- 2) Proposal kegiatan UKM yang tidak mendapatkan tindak lanjut.
- 3) Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan UKM.
- 4) Pengelolaan ruang kegiatan (seperti ruang ibadah) yang belum optimal.
- 5) Usulan pengembangan program UKM, seperti UKM Bahasa Inggris.

Analisis:

Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan,

hususnya dalam aspek pendanaan, fasilitasi kegiatan, serta pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

f. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM Pendukung)

Masukan terkait SDM meliputi:

- 1) Kebutuhan penambahan tenaga laboran serta distribusi penempatan yang lebih efektif (misalnya di lantai bawah).
- 2) Perhatian terhadap aspek keselamatan dosen dalam kegiatan praktikum (APD dosen).

Analisis:

Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan dukungan SDM dalam menunjang efektivitas layanan pembelajaran dan keselamatan kerja.

Secara umum, masukan mahasiswa dalam *Sharing Day 2026* menunjukkan bahwa:

- 1) Aspek sarana prasarana dan laboratorium menjadi prioritas utama perbaikan.
- 2) Tata kelola akademik dan transparansi penilaian masih perlu ditingkatkan.
- 3) Layanan kemahasiswaan, termasuk dukungan UKM dan kesejahteraan mahasiswa, memerlukan penguatan.
- 4) Diperlukan peningkatan sistem komunikasi, koordinasi, dan responsivitas institusi terhadap aspirasi mahasiswa.

Masukan ini menjadi dasar penting dalam penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu berkelanjutan di STIFERA.

Setelah penyampaian aspirasi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa dengan pihak pengelola institusi. Pada sesi ini, dilakukan klarifikasi, tanggapan, serta penjelasan terhadap berbagai isu yang disampaikan mahasiswa. Diskusi berlangsung interaktif dan menghasilkan pemahaman bersama serta solusi awal terhadap beberapa permasalahan yang muncul.

6. Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi

Sebagai bentuk apresiasi terhadap capaian mahasiswa, dilakukan pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi di bidang akademik maupun non-

akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa lain agar terus meningkatkan prestasi dan kompetensi.

7. **Pemberian Penghargaan Dosen Berprestasi**

Institusi juga memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi, kinerja, dan kontribusi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan semangat profesionalisme dosen.

8. **Pemberian Penghargaan Tenaga Kependidikan Terbaik**

Penghargaan juga diberikan kepada tenaga kependidikan (tendik) terbaik sebagai bentuk apresiasi atas kinerja, loyalitas, dan pelayanan yang telah diberikan kepada mahasiswa dan institusi.

9. **Kegiatan Halal Bihalal**

Kegiatan ditutup dengan acara Halal Bihalal yang berlangsung dalam suasana kekeluargaan dan kebersamaan. Kegiatan ini menjadi momentum untuk mempererat hubungan antar civitas akademika serta membangun keharmonisan dalam lingkungan kampus.

3.2 **Umpan Balik Peserta**

Umpan balik peserta kegiatan *Sharing Day 2026* diperoleh melalui penyampaian langsung pada sesi mimbar terbuka, diskusi interaktif, serta pengamatan selama kegiatan berlangsung. Secara umum, umpan balik yang diberikan mahasiswa bersifat konstruktif dan menunjukkan tingginya partisipasi serta kepedulian terhadap peningkatan kualitas layanan di STIFERA. Sebagian besar peserta memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan kegiatan *Sharing Day* sebagai forum terbuka yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi secara langsung kepada pihak pengelola institusi. Kegiatan ini dinilai efektif dalam menjembatani komunikasi antara mahasiswa dan institusi, serta menciptakan suasana dialog yang transparan dan partisipatif. Namun demikian, mahasiswa juga menyampaikan sejumlah catatan penting, antara lain:

1. **Harapan terhadap tindak lanjut yang nyata**

Mahasiswa mengharapkan agar setiap masukan, saran, dan kritik yang telah disampaikan tidak hanya menjadi bahan diskusi, tetapi ditindaklanjuti secara konkret dan terukur oleh pihak institusi.

2. **Peningkatan kualitas layanan pembelajaran**

Umpan balik menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas pembelajaran, khususnya laboratorium, alat, dan bahan praktikum, serta perbaikan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan terkoordinasi.

3. Perbaikan sistem komunikasi dan transparansi

Mahasiswa menilai bahwa komunikasi antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, termasuk dalam hal transparansi penilaian dan penyampaian informasi akademik.

4. Penguatan layanan kemahasiswaan

Peserta berharap adanya peningkatan dukungan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan, baik dari segi pendanaan, fasilitas, maupun pembinaan.

5. Peningkatan fasilitas umum dan kenyamanan kampus

Masukan juga mencakup perbaikan fasilitas umum seperti ruang kelas, parkir, sarana kebersihan, serta fasilitas keselamatan.

Secara keseluruhan, umpan balik peserta menunjukkan bahwa kegiatan *Sharing Day* memiliki dampak positif dalam membangun komunikasi dua arah antara mahasiswa dan institusi. Kegiatan ini dinilai perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sebagai bagian dari sistem monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan.

3.3 Hasil Diskusi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *Sharing Day 2026* telah berjalan dengan baik dan mampu menjadi media komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan pengelola institusi. Kegiatan ini menunjukkan tingginya antusiasme dan partisipasi aktif mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi secara terbuka dan konstruktif.

Hasil evaluasi menunjukkan beberapa poin penting, yaitu:

1. Kegiatan *Sharing Day* dinilai sangat relevan dan dibutuhkan sebagai wadah penyampaian aspirasi mahasiswa secara langsung kepada institusi.
2. Mahasiswa merasa lebih didengar dan dihargai dalam proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan layanan kemahasiswaan.
3. Terdapat sejumlah permasalahan yang masih perlu mendapatkan perhatian serius, khususnya pada aspek sarana prasarana, layanan akademik, serta dukungan kegiatan kemahasiswaan.
4. Diperlukan komitmen institusi dalam menindaklanjuti setiap masukan yang disampaikan secara sistematis dan berkelanjutan.

5. Kegiatan ini perlu dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) layanan kemahasiswaan.
6. Perlu adanya sistem dokumentasi dan pelaporan hasil *Sharing Day* yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.
Dengan demikian, kegiatan *Sharing Day* tidak hanya berfungsi sebagai forum komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan tata kelola institusi yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

BAB IV

EVALUASI KEGIATAN

4.1 Kelebihan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *Sharing Day Bidang Kemahasiswaan STIFERA Tahun 2026*, terdapat beberapa keunggulan yang menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif, antara lain:

1. **Partisipasi Mahasiswa yang Tinggi**, kegiatan diikuti oleh mahasiswa dari seluruh angkatan (D-III dan S1), sehingga representasi aspirasi yang disampaikan bersifat komprehensif dan mencerminkan kebutuhan nyata mahasiswa.
2. **Terwujudnya Mimbar Terbuka yang Demokratis**, *sharing Day* menjadi wadah yang inklusif dan terbuka bagi mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran secara langsung tanpa batasan, sehingga mendukung prinsip transparansi dan kebebasan berpendapat di lingkungan kampus.
3. **Keterlibatan Pimpinan dan Stakeholder Internal**, kehadiran pimpinan institusi, yayasan, dosen, serta unit layanan (BAAK, BAKK, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain) menunjukkan komitmen institusi dalam mendengarkan dan merespons kebutuhan mahasiswa.
4. **Cakupan Pembahasan yang Komprehensi**, isu yang dibahas meliputi berbagai bidang strategis, seperti:
 - a. Akademik dan pembelajaran
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. Layanan laboratorium
 - d. Kegiatan kemahasiswaan dan UKM
 - e. Kesejahteraan mahasiswa

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan mampu menjadi media evaluasi menyeluruh terhadap layanan institusi.

5. **Media Umpan Balik Langsung (*Real-Time Feedback*)**

Masukan yang disampaikan mahasiswa diperoleh secara langsung (*real-time*), sehingga lebih autentik dan relevan dibandingkan survei tertulis semata.

6. **Penguatan Budaya Mutu dan *Continuous Improvement*** kegiatan ini mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam aspek:
- a. Monitoring layanan
 - b. Evaluasi berbasis pengguna (*student-centered evaluation*)
 - c. Perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*)

7. **Integrasi dengan Pengembangan Karier dan Softskill**, Sharing Day tidak hanya menjadi forum evaluasi, tetapi juga melatih mahasiswa dalam:
 - a. Kemampuan komunikasi
 - b. Berpikir kritis
 - c. Keberanian menyampaikan pendapat secara konstruktif
8. **Apresiasi Prestasi Civitas Akademika**, pemberian penghargaan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan berprestasi menjadi nilai tambah yang:
 - a. Meningkatkan motivasi
 - b. Mendorong budaya kompetisi sehat
 - c. Memperkuat iklim akademik yang positif
9. **Penguatan Kebersamaan melalui Halal Bihalal**, kegiatan ditutup dengan Halal Bihalal yang mempererat hubungan antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan, sehingga tercipta suasana kampus yang harmonis dan kondusif.

4.2 Kendala

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *Sharing Day Bidang Kemahasiswaan STIFERA Tahun 2026*, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi baik oleh pengelola maupun mahasiswa. Kendala ini perlu dipahami secara objektif sebagai bagian dari proses peningkatan mutu berkelanjutan, dengan tetap mengacu pada Visi dan Misi STIFERA.

1. Keterbatasan Sumber Daya (SDM dan Pengelolaan)

Pengelolaan layanan kemahasiswaan masih menghadapi keterbatasan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam:

- a. Koordinasi antar unit (akademik, laboratorium, kemahasiswaan, dan layanan pendukung)
- b. Respons terhadap aduan mahasiswa yang belum optimal dan belum seragam antar unit

Hal ini berdampak pada belum maksimalnya kecepatan tindak lanjut terhadap permasalahan mahasiswa.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Beberapa kendala yang teridentifikasi meliputi:

- a. Keterbatasan ruang laboratorium seiring peningkatan jumlah mahasiswa
- b. Ketersediaan alat dan bahan praktikum yang belum merata dan optimal
- c. Fasilitas kelas (AC, kenyamanan ruang belajar) yang belum sepenuhnya memenuhi standar layanan prima

- d. Keterbatasan fasilitas pendukung seperti parkir, ruang ibadah, dan P3K

Kondisi ini menunjukkan perlunya penyesuaian kapasitas sarana prasarana dengan pertumbuhan institusi.

3. Keterbatasan Anggaran dan Prioritas Pembiayaan

Belum optimalnya dukungan pendanaan pada beberapa kegiatan kemahasiswaan, seperti:

- a. Pengembangan UKM
- b. Pengadaan alat praktikum
- c. Perawatan fasilitas

Hal ini berkaitan dengan prioritas alokasi anggaran institusi yang harus disesuaikan dengan kebutuhan strategis lainnya.

4. Sistem Monitoring dan Evaluasi yang Belum Terintegrasi Optimal

- a. Belum adanya sistem monitoring terpadu untuk pengawasan penggunaan alat dan bahan praktikum
- b. Mekanisme evaluasi dosen dan layanan akademik yang dirasakan mahasiswa masih perlu diperkuat
- c. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi belum terdokumentasi secara sistematis

5. Komunikasi dan Koordinasi Internal

Mahasiswa menyoroti adanya:

- a. Ketidaksinkronan informasi antar dosen
- b. Kurangnya komunikasi efektif antara dosen dan mahasiswa
- c. Persepsi ketidakadilan dalam penilaian akademik

Hal ini menunjukkan perlunya penguatan tata kelola komunikasi akademik yang transparan dan akuntabel.

6. Keterbatasan Literasi dan Partisipasi Mahasiswa

Dari sisi mahasiswa, kendala yang muncul antara lain:

- a. Belum semua mahasiswa memahami mekanisme penyampaian aspirasi yang efektif dan konstruktif
- b. Partisipasi dalam organisasi dan kegiatan pengembangan diri belum merata
- c. Pemanfaatan layanan yang tersedia belum optimal

7. Tantangan dalam Implementasi Kampus Sehat

Dalam upaya mewujudkan kampus sehat yang bebas dari:

- a. Kekerasan seksual
- b. Perundungan (bullying)

- c. Intoleransi
- d. Penyalahgunaan narkoba
- e. Perilaku tidak etis lainnya
- a. Masih diperlukan:
- f. Penguatan edukasi dan sosialisasi
- g. Sistem pelaporan yang aman dan terpercaya
- h. Komitmen bersama seluruh civitas akademika

8. Kesesuaian dengan Visi dan Misi STIFERA

Seluruh kendala yang teridentifikasi menunjukkan bahwa:

- a. STIFERA berada dalam proses menuju institusi yang unggul dan beretika di tingkat global
- b. Tantangan yang ada merupakan bagian dari dinamika pengembangan institusi
- a. Namun demikian, kondisi ini tetap harus diarahkan untuk mendukung:
- c. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional
- d. Penguatan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*)
- e. Pengembangan layanan kemahasiswaan yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa

Kendala yang diidentifikasi bersifat sistemik namun masih dalam batas wajar pengembangan institusi. Diperlukan penguatan tata kelola, optimalisasi sumber daya, serta integrasi sistem layanan untuk memastikan keselarasan antara implementasi layanan kemahasiswaan dengan Visi, Misi, dan prinsip kampus sehat STIFERA.

BAB V

TINDAK LANJUT

5.1 Kebijakan Tindak Lanjut

Sebagai respons terhadap hasil *Sharing Day Bidang Kemahasiswaan STIFERA Tahun 2026*, seluruh masukan, kritik, dan saran mahasiswa ditindaklanjuti secara sistematis melalui penguatan kebijakan dan dokumen resmi institusi. Tindak lanjut ini diarahkan agar selaras dengan Visi STIFERA “*Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi yang unggul dan beretika dalam saintek kefarmasian di tingkat global pada tahun 2045*” serta mendukung implementasi kampus sehat dan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Seluruh hasil evaluasi dan perbaikan akan diintegrasikan ke dalam dokumen berikut:

1. **Panduan Layanan Kemahasiswaan** digunakan sebagai acuan utama dalam:
 - a. Standarisasi layanan akademik dan non-akademik
 - b. Mekanisme penyampaian aspirasi, pengaduan, dan tindak lanjut
 - c. Penguatan layanan inklusif, adil, dan non-diskriminatif
 - d. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan UKM
2. **Panduan Keselamatan Mahasiswa (K3 dan Kampus Sehat)** mencakup:
 - a. Standar keselamatan praktikum dan praktik lapangan
 - b. Ketersediaan APD, P3K, dan sistem tanggap darurat
 - c. Pencegahan risiko kecelakaan dan insiden
 - d. Implementasi kampus sehat bebas dari kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan penyalahgunaan zat
3. **Peraturan Akademik** diperkuat untuk:
 - a. Menjamin transparansi dan keadilan dalam penilaian akademik
 - b. Standarisasi komunikasi dosen dan mahasiswa
 - c. Penguatan sistem monitoring pembelajaran dan evaluasi dosen
 - d. Kepastian prosedur akademik (KRS, KHS, konsultasi, remedial)
4. **Buku Panduan Akademik Program Studi (D-III dan S1 Farmasi)** sebagai dokumen operasional utama yang diperbarui secara berkala setiap tahun akademik, meliputi:
 - a. Buku Panduan Akademik D-III Farmasi (2020–2026)
 - b. Buku Panduan Akademik S1 Farmasi (2020–2026)

Dokumen ini menjadi rujukan resmi bagi:

- a. Mahasiswa
- b. Dosen
- c. Tenaga kependidikan dalam memahami sistem akademik, layanan, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak.

5.2 Rencana Implementasi Perbaikan Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi, rencana tindak lanjut difokuskan pada beberapa prioritas strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Sarana dan Prasarana

- a. Penambahan dan optimalisasi ruang laboratorium
- b. Pengadaan dan pemeliharaan alat serta bahan praktikum
- c. Perbaikan fasilitas kelas (AC, kenyamanan ruang belajar)
- d. Penyediaan fasilitas pendukung (P3K, parkir, tempat ibadah)

2. Peningkatan Kualitas Layanan Akademik

- a. Standarisasi kinerja Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
- b. Penguatan sistem evaluasi dosen berbasis umpan balik mahasiswa
- c. Peningkatan koordinasi antar dosen dan unit akademik

3. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Layanan

- a. Integrasi sistem monitoring dan evaluasi layanan
- b. Digitalisasi layanan pengaduan dan tindak lanjut (E-Lapor)
- c. Transparansi dalam pengelolaan layanan dan informasi

4. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan dan UKM

- a. Penyusunan skema pendanaan yang lebih terstruktur
- b. Dukungan fasilitas dan alat kegiatan UKM
- c. Pembinaan organisasi mahasiswa secara berkelanjutan

5. Penguatan Budaya Kampus Sehat dan Inklusif

- a. Sosialisasi intensif terkait kampus bebas 5 dosa pendidikan tinggi
- b. Penyediaan layanan konseling dan pelaporan yang aman
- c. Penguatan nilai etika, toleransi, dan profesionalisme

6. Peningkatan Partisipasi dan Literasi Mahasiswa

- a. Edukasi mekanisme penyampaian aspirasi
- b. Pelibatan mahasiswa dalam evaluasi dan pengambilan keputusan
- c. Penguatan budaya komunikasi yang konstruktif

Pimpinan STIFERA menegaskan bahwa seluruh masukan mahasiswa merupakan bagian penting dalam proses peningkatan mutu institusi. Oleh karena itu:

- a. Setiap masukan akan ditindaklanjuti secara **terukur, terdokumentasi, dan berkelanjutan**
- b. Perbaikan layanan menjadi bagian dari **komitmen institusi dalam mencapai standar nasional dan menuju standar global**
- c. Seluruh civitas akademika diharapkan berperan aktif dalam mewujudkan **kampus sehat, unggul, dan beretika**

BAB VI

PENUTUP

Kegiatan *Sharing Day Bidang Kemahasiswaan STIFERA Tahun 2026* telah terlaksana dengan baik sebagai forum komunikasi terbuka antara mahasiswa, pengelola, dan seluruh civitas akademika. Kegiatan ini menjadi sarana strategis dalam menampung aspirasi, masukan, saran, serta kritik konstruktif dari mahasiswa sebagai pengguna utama layanan pendidikan. Melalui kegiatan ini, STIFERA memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait kondisi riil layanan akademik, non-akademik, sarana prasarana, serta pengembangan kemahasiswaan. Seluruh masukan yang disampaikan menjadi bahan evaluasi yang sangat berharga dalam rangka peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Sharing Day tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian aspirasi, tetapi juga sebagai wujud komitmen institusi dalam menerapkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*), transparansi, akuntabilitas, serta budaya mutu yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkala sebagai:

1. **Ajang penerimaan masukan** dari mahasiswa secara terbuka dan konstruktif
2. **Media evaluasi layanan kemahasiswaan dan akademik** secara menyeluruh
3. **Sarana penguatan sinergi** antara mahasiswa dan pengelola institusi
4. **Langkah strategis dalam mendorong kemajuan STIFERA** menuju perguruan tinggi yang unggul dan beretika di tingkat global

Akhirnya, seluruh hasil kegiatan ini akan ditindaklanjuti secara sistematis dan terintegrasi dalam kebijakan serta program kerja institusi, sehingga mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kualitas layanan dan keberhasilan mahasiswa.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi kegiatan





2. Notulensi

Sharing Session 2026

LAPORAN KEGIATAN SHARING DAY

Himpunan Mahasiswa Prodi

Badan Eksekutif Mahasiswa

BIRO AKADEMIK ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

BIDANG KEMAHASISWAAN

STIFERA SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG

Program Studi D-III Farmasi & S1 Farmasi

Tahun 2026

1. Ketlyn S1/smst 2 – vasilitas yang kurang memadai dan reagen yang tidak ada, sehingga praktikum tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal. Kemana uang oprasioanl tersebut?
2. Tesi S1/smst2 – Liu dan Wang tidak mendapat pemenuhan HAM mereka sebagai WNA, dosen kurang menyampaikan materi apa yang mereka butuhkan, bagaimana tindakan STIFERA dalam menangani masalah mereka yang diterima di STIFERA?
3. Annisa S1/Smst 2 – AC pada kelas S1 tidak memadai kegiatan belajar mengajar.
4. Rayyan RPL – Program UKM bahasa inggris
5. Lutfi S1/Smstr 4 – Kurangnya kapasitas/ruang laboratorium pada kampus STIFERA mengingat mahasiswa dan kelas semakin banyak tiap tahunnya. Laboran diadakan juga di lantai bawah supaya tidak lelah naik turun tangga.
6. Alifia S1/Smst 4 – Kekeliuran bahan yang menyebabkan praktikum yang dilaksanakan menjadi tidak maksimal, hal itu disebabkan karena tidak adanya monitoring pengecekan bahan praktikum.
7. Khoirul Nissa D3/Smst 4 – Kurangnya alat yang memadai, terjadi kerusakan dan error pada beberapa alat yang ada di laboratorium, menyebabkan praktikum jadi terkendala. Alatnya kurang maju dan kurang modern.
8. Najwa S1/Smst 6 – g.Form kritik dan saran dosen kurang memadai. Komunikasi dosen satu dengan yang lainnya masih sangat kurang, hal ini sudah sering disampaikan oleh mahasiswa, namun belum ada tindak lanjut, sangat meresahkan bagi mahasiswa. Dosen masih pilih kasih kepada mahasiswa, caranya menilai juga kurang tepat dan tidak melihat keaktifan mahasiswa (yang aktif dan jujur, nilainya kalah dengan yang tidak aktif dan tidak jujur). APD dosen belum diperhatikan.
9. Putri D3/Smst 6 – Mengenai alat dan bahan praktikum/penelitian mohon dipikirkan soal biayanya, dan juga masalah keran tolong diperbaiki dan sabun cuci tangan diperhatikan.

10. BEM 2026

- UKM badminton tidak memiliki dana dari kampus
- Proposal UKM voli tidak ada kelanjutannya
- UKM tidak dapat berkembang karena alat yang dipergunakan maupun dana yang dibutuhkan tidak pernah ada.
- UKM Rohis, penggunaan ruang ibadah kurang tepat sasaran
- Parkiran, tempat parkir yang kecil dan panas sangat merugikan pengguna kendaraan.

11. Naufal D3/Smst 2 – Kurangnya kotak P3K, sehingga jika terjadi suatu kecelakaan praktikum tidak ada perlindungan.

12. Ayu RPL – Kompensasi nilai resume

Notulensi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yosiana', with a stylized, cursive script.

Yosiana

3. Materi narasumber

MATERI NARASUMBER

- Mahasiswa sebagai Bahan Bakar Utama Penggerak Perguruan Tinggi
- Oleh Prof. Dr. Ridwan Sanjaya, S.E., S.Kom., MS.IEC.



Pendahuluan

- Perguruan tinggi berkembang melalui sinergi mahasiswa, dosen, dan pengelola.



Peran Mahasiswa

- Mahasiswa sebagai agen perubahan, inovator, dan penggerak utama kampus.



Mahasiswa sebagai Energi

- Mahasiswa adalah sumber energi yang mendorong dinamika akademik dan organisasi.



Kontribusi Mahasiswa

- Akademik
- Organisasi
- Penelitian
- Kewirausahaan



Budaya Kampus

- Budaya kritis, kolaboratif, dan inovatif dimulai dari mahasiswa.



Tantangan Mahasiswa

- Adaptasi teknologi
- Persaingan global
- Kesiapan kerja



Peran Institusi

- Menyediakan layanan, fasilitas, dan pembinaan untuk mendukung mahasiswa.



Sinergi Stakeholder

- Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan kampus.



Sharing Day sebagai Media

- Forum aspirasi untuk meningkatkan mutu layanan kampus.
- Mahasiswa aktif, kritis, dan berkontribusi untuk kemajuan STIFERA.





LAPORAN KEGIATAN — **SHARING DAY** —

HIIMPUNAN MAHASISWA PRODI
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA
BIRO AKADEMIK ADMINISTRASI KEMAHASISISWAAN
BIDANG KEMAHASISWAAN
STIFERA
SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI NUSAPUTERA SEMARANG
PROGRAM STUDI D-III FARMASI & S1 FARMASI
TAHUN 2026



*"Suara Mahasiswa, Transformasi Energi Perubahan
untuk **STIFERA** Unggul dan Beretika"*